PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Tim Penulis:
Yunus Arifien, Hertine Megeistri Kesaulya,
Wa Ode Sitti Jurianti Aswad, Stevianus Titaley,
Rifyan Ruman, Resky Prafitri, Wiesye Violent Pelupessy,
Kreisson Pisty Larwuy



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Tim Penulis:
Yunus Arifien, Hertine Megeistri Kesaulya,
Wa Ode Sitti Jurianti Aswad, Stevianus Titaley,
Rifyan Ruman, Resky Prafitri, Wiesye Violent Pelupessy,
Kreisson Pisty Larwuy

Penerbit widina

PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Tim Penulis:
Yunus Arifien, Hertine Megeistri Kesaulya,
Wa Ode Sitti Jurianti Aswad, Stevianus Titaley,
Rifyan Ruman, Resky Prafitri, Wiesye Violent Pelupessy,
Kreisson Pisty Larwuy

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-496-7

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Perencanaan Wilayah dan Kota* ini dapat disusun sebagai salah satu sumber bacaan yang memberikan pemahaman mengenai konsep, prinsip, serta strategi dalam mengelola perkembangan wilayah dan kawasan perkotaan. Perencanaan wilayah dan kota merupakan bidang penting dalam menciptakan tata ruang yang terarah, berkelanjutan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, baik dari aspek sosial, ekonomi, lingkungan, maupun infrastruktur.

Buku ini membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan wilayah, mulai dari konsep dasar perencanaan wilayah dan kota, teori tata ruang, karakteristik wilayah, penggunaan lahan, kependudukan, hingga pengembangan kawasan perkotaan dan perdesaan. Pembahasan juga mencakup sistem transportasi, penyediaan infrastruktur, pengelolaan lingkungan, kebijakan tata ruang, serta berbagai pendekatan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Setiap pembahasan dirancang untuk memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara berbagai komponen pembentuk wilayah dan pentingnya pengelolaan ruang secara terpadu.

Perencanaan wilayah dan kota tidak hanya berorientasi pada pengaturan pemanfaatan ruang, tetapi juga berkaitan dengan upaya menciptakan keseimbangan pembangunan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Pertumbuhan penduduk, perkembangan aktivitas ekonomi, perubahan penggunaan lahan, kemajuan teknologi, serta tantangan lingkungan menuntut adanya perencanaan yang responsif dan adaptif. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif terhadap karakteristik wilayah, potensi sumber daya, kebutuhan masyarakat, serta berbagai kebijakan yang menjadi landasan dalam proses pembangunan.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kalangan akademisi, praktisi, pemerhati tata ruang, serta berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap pembangunan wilayah dan perkotaan. Semoga materi yang disajikan dapat memperluas wawasan, memperkuat pemahaman, dan memberikan inspirasi dalam merancang pengembangan wilayah yang lebih tertata, inklusif, produktif, dan berkelanjutan. Dengan perencanaan yang tepat dan berorientasi pada kepentingan bersama, wilayah dan kota diharapkan mampu berkembang menjadi ruang kehidupan yang nyaman, aman, serta memberikan manfaat bagi generasi sekarang maupun mendatang.

November, 2206

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB 1 TEORI-TEORI DASAR PERENCANAAN 1
A. Pendahuluan 1
B. Teori Perencanaan Rasional Komprehensif 3
C. Teori Perencanaan Inkremental dan Disjointed Incrementalism 8
D. Teori Perencanaan Komunikatif dan Kolaboratif 13
E. Perkembangan Teori Perencanaan Kontemporer 20
F. Rangkuman Materi 29
BAB 2 KONSEP WILAYAH DAN KOTA 33
A. Pendahuluan 33
B. Konsep Wilayah 34
C. Rangkuman Materi 53
BAB 3 TEORI PERKEMBANGAN KOTA 59
A. Pendahuluan 59
B. Teori Konsentris (Burgess) dan Sektoral (Hoyt) 61
C. Teori Inti Ganda (Harris dan Ulman) 64
D. Teori Tempat Sentral (Christaller) 66
E. Teori Perkembangan Kota Kontemporer 72
F. Rangkuman Materi 79
BAB 4 TEORI PERKEMBANGAN WILAYAH 87
A. Pendahuluan 87
B. Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah 88
C. Teori Kutub Pertumbuhan (Growth Pole) 98
D. Teori Ketergantungan, Ketimpangan, dan Pembangunan Berkelanjutan 101
E. Teori Pembangunan Wilayah Berkelanjutan 103
F. Rangkuman Materi 107
BAB 5 TATA GUNA LAHAN DAN PERENCANAAN RUANG 115
A. Pendahuluan 115
B. Konsep dan Teori Tata Guna Lahan 117

C. Klasifikasi dan Fungsi Ruang Dalam Perencanaan 121
D. Perubahan Penggunaan Lahan dan Implikasinya 125
E. Rencana Tata Ruang: Konsep dan Hierarkinya 132
F. Rangkuman Materi 136
BAB 6 PERENCANAAN INFRASTRUKTUR WILAYAH DAN KOTA 141
A. Pendahuluan 141
B. Konsep dan Peran Infrastruktur Wilayah dan Kota 144
C. Jenis dan Fungsi Infrastruktur Wilayah dan Kota 146
D. Perencanaan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Kota 149
E. Penyediaan dan Pengelolaan Infrastruktur 155
F. Rangkuman Materi 158
BAB 7 PERENCANAAN LINGKUNGAN DAN EKOLOGI KOTA..... 163
A. Pendahuluan 163
B. Permasalahan Lingkungan Perkotaan 165
C. Konsep Lingkungan Hidup Dalam Perencanaan Wilayah dan Kota 167
D. Teori Perencanaan Lingkungan dan Ekologi Perkotaan 169
E. Perencanaan Kota Berwawasan Lingkungan 177
F. Rangkuman Materi 180
BAB 8 ETIKA DAN NILAI DALAM PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA 191
A. Pendahuluan 191
B. Konsep Etika dan Nilai Dalam Tradisi Ilmu Perencanaan 193
C. Keadilan Ruang dan Keadilan Sosial Dalam Perencanaan 199
D. Dilema Etis Dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan 204
E. Tanggung Jawab Profesional Perencana Wilayah dan Kota 210
F. Rangkuman Materi 215
GLOSARIUM 225
PROFIL PENULIS 241



BAB 1

TEORI-TEORI DASAR PERENCANAAN

Dr. Ir. Yunus Arifien, MSi
Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Perencanaan merupakan suatu proses sistematis untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi permasalahan, menyusun alternatif tindakan, memilih strategi, serta mengarahkan berbagai sumber daya untuk mencapai kondisi yang diinginkan pada masa mendatang. Dalam konteks perencanaan wilayah dan kota, proses tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik dan spasial, tetapi juga melibatkan aspek sosial, ekonomi, politik, kelembagaan, lingkungan, serta kepentingan berbagai aktor.

DAFTAR PUSTAKA

Allmendinger, P. (2017). *Planning Theory* (2nd ed.). London: Palgrave.

Bendor, J. (2015). *Incrementalism: Dead Yet Flourishing*. Public Administration Review, 75, 194–205.

Braybrooke, D., & Lindblom, C. E. (1963). *A Strategy of Decision: Policy Evaluation as a Social Process*. New York: Free Press.

Calderon, C., & Westin, M. (2021). Understanding context and its influence on collaborative planning processes: A contribution to communicative planning theory. *International Planning Studies, 26*(1), 14–27.

Davidoff, P. (1965). Advocacy and pluralism in planning. *Journal of the American Institute of Planners*, 31(4), 331–338.

Davoudi, S. (2012). The legacy of positivism and the emergence of interpretive tradition in spatial planning. *Regional Studies*, 46(4), 429–441.

Etzioni, A. (1967). Mixed-scanning: A "third" approach to decision-making. *Public Administration Review*, 27(5), 385–392.

Faludi, A. (1973). *Planning Theory*. Oxford: Pergamon Press.

Friedmann, J. (1987). *Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action*. Princeton: Princeton University Press.

Forester, J. (1989). *Planning in the Face of Power*. Berkeley: University of California Press.

Forester, J. (1999). *The Deliberative Practitioner: Encouraging Participatory Planning Processes*. Cambridge, MA: MIT Press.

Healey, P. (1997). *Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies*. Vancouver: UBC Press.

Healey, P. (2003). Collaborative planning in perspective. *Planning Theory*, 2(2), 101–123.

Habermas, J. (1984). *The Theory of Communicative Action, Volume 1: Reason and the Rationalization of Society*. Boston: Beacon Press.

Habermas, J. (1987). *The Theory of Communicative Action, Volume 2: Lifeworld and System: A Critique of Functionalist Reason*. Boston: Beacon Press.

Innes, J. E. (1995). Planning theory's emerging paradigm: Communicative action and interactive practice. *Journal of Planning Education and Research*, 14(3), 183–189.

Innes, J. E., & Booher, D. E. (2010). *Planning with Complexity: An Introduction to Collaborative Rationality for Public Policy*. London: Routledge.

Innes, J. E., & Booher, D. E. (2015). A turning point for planning theory? *Planning Theory*, 14(1), 5–12.

Leffers, D. (2019). Communicative Planning. *Wiley Blackwell Encyclopedia of Urban and Regional Studies*.

Lindblom, C. E. (1979). Still muddling, not yet through. *Public Administration Review*, 39(6), 517–526.

Sandercock, L. (1998). *Towards Cosmopolis: Planning for Multicultural Cities*. Chichester: Wiley.

Sager, T. (1995). Dialogical incrementalism: Competing rationalities and the cultivation of the synoptic/incremental distinction. *Journal of Architectural and Planning Research, 12*(2), 121–140.

Sager, T. (2001). *Positive Theory of Planning: The Social Sciences in the Design of Planning*. International Journal of Urban and Regional Research.

Tewdwr-Jones, M., & Allmendinger, P. (1998). Deconstructing communicative rationality: A critique of Habermasian collaborative planning. *Environment and Planning A, 30*(11).



BAB 2

KONSEP WILAYAH DAN KOTA

Hertine Megiestri Kesaulya, ST., M.P.W.K.
Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Wilayah dan kota merupakan dua konsep mendasar dalam ilmu perencanaan wilayah dan kota yang memiliki kaitan erat, meskipun kadang keduanya sering dipandang berbeda. Wilayah (*region*) merupakan satuan ruang dengan karakteristik tertentu, yang dapat dilihat baik dari sisi fisk, sosial, ekonomi, maupun secara administratifnya. Kota merupakan salah satu bentuk perwujudan keruangan yang tumbuh dan berkembang dalam suatu wilayah sebagai pusat konsentrasi penduduk dan aktivitasnya, serta sebagai pusat pelayanan bagi wilayah sekitarnya. Hal ini berarti kota tidak dapat

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang* (1st ed.). Graha Ilmu.

Atchley, robert c. (1967). A size-function typology of cities. *Demography*, *4*(2), 721–733.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2020*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/V1ZSbFRUY3lTbFpEYTNsVWNGcDZjek53YkhsNFFUMDkjMyMwMDAw/jumlah-penduduk--laju-pertumbuhan-penduduk--distribusi-persentase-penduduk--kepadatan-penduduk--rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-provinsi.html?year=2020

Badan Pusat Statistik. (2025). *Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2025*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/V1ZSbFRUY3lTbFpEYTNsVWNGcDZjek53YkhsNFFUMDkjMyMwMDAw/jumlah-penduduk--laju-pertumbuhan-penduduk--distribusi-persentase-penduduk--kepadatan-penduduk--rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-provinsi.html?year=2025

Branka, T., & Bernaciak, A. (2014). *Regional Development and the Baltic Sea Region*. The Baltic University Programme, Uppsala University.

Glasson, J. (1978). *An Introduction To Regional Planning : Concepts, Theory and Practice* (2nd ed). Hutchinson.

Klapka, P., Halás, M., & Tonev, P. (2013). Functional regions: concept and types. *Sborník Příspěvků XVI. Mezinárodní Kolokvium o Regionálních Vědách*, 94–101. https://doi.org/10.5817/cz.muni.p210-6257-2013-11

Muta'ali, L. (2025). *Teori dan Konsep Regional Science (Ilmu Wilayah)*. ebook@luthfimutaali.

Nurzaman, S. S. (2012). *Perencanaan Wilayah dalam konteks Indonesia*. ITB.

Pemerintah Republik Indonesia. (2022). Peraturan Pemerintah Republik Indoensia Nomor 59 Tahun 2022 tentang Perkotaan. *Pemerintah Republik Indonesia*, (140568).

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 26 TAHUN 2008 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH NASIONAL (2008).

Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. P. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah* (A. E. Pravitasari, Ed.; 2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Tarigan, R. (2012). *Perencanaan Pembangunan Wilayah* (Cetakan ke). PT Bumi Aksara.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 26 TAHUN 2007 TENTANG PENATAAN RUANG (2007). https://doi.org/10.2320/materia.46.171

Van Langenhove, L. (2011). *Building Regions The Regionalization of the World Order* (1st Editio). Routledge. https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315570457

Yunus, H. S. (2005). *Klasifikasi Kota*. PUSTAKA PELAJAR.

Yunus, H. S. (2011). *Manajemen Kota* (Cetakan II). PUSTAKA PELAJAR.

Zipf, G. . K. (1949). *Human Behavior and the Principle of Least Effort; An Introducing to Human Ecology*. ADDISON-WESLEY PRESS, INC.



BAB 3

TEORI PERKEMBANGAN KOTA

Wa Ode Sitti Jurianti Aswad, S.T., M.P.W.K.
Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Kota-kota di Indonesia beberapa dekade terakhir mengalami perubahan bentuk fisik yang sangat cepat. Fenomena ini tidak berlangsung acak tetapi mengikuti pola-pola tertentu yang sejak lama telah menjadi objek kajian dalam ilmu perencanaan wilayah dan kota. Pemahaman terhadap pola pertumbuhan kota, proses terbentuknya kawasan, perkembangan permukiman menuju wilayah pinggiran, serta munculnya pusat-pusat kegiatan baru di luar kawasan lama merupakan hal penting dalam perencanaan tata ruang. Pemahaman tersebut memungkinkan perencana merumuskan kebijakan yang lebih sesuai dengan kondisi dan perkembangan nyata di lapangan, sehingga tidak

DAFTAR PUSTAKA

Adams, J. S. (2005). Hoyt, H. 1939: The structure and growth of residential neighborhoods in American cities. Washington, DC: Federal Housing Administration. *Progress in Human Geography*, *29*(3), 321–325. https://doi.org/10.1191/0309132505ph552xx

Kapiarsa, A., Silitonga, T., Afrianita, Y., Ramadhan, M., & Novianty, S. (2022). Kajian teori lokasi Christaller terhadap jaringan pelayanan sarana perdagangan di Pulau Karimun Besar. *Jurnal Pelita Kota, 3*(1), 150–160. https://doi.org/10.51742/pelita.v3i1.469

Rafei, F., Hermawan, E., & Kamilah, N. (2025). Pola distribusi spasial urban sprawl dan dasymetric mapping di Kota Depok tahun 1993, 2003, 2013 dan 2023 menggunakan metode NDBI dan MNDWI. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 9*(4), 5526–5533. https://doi.org/10.36040/jati.v9i4.14371

Badan Pusat Statistik. (2024). Dinamika Konsumsi Lahan Wilayah Urban di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Batty, M. (2013). *The new science of cities*. MIT Press.

Boeing, G. (2017). Understanding cities through network and flows. *Berkeley Planning Journal, 28*, 118–123. https://doi.org/10.5070/BP328133862

Burgess, E. W. (1925). *The growth of the city: An introduction to a research project*. Dalam R. E. Park, E. W. Burgess, & R. D. McKenzie (Ed.), The city (hlm. 47–62). University of Chicago Press.

Christaller, W. (1966). *Central places in southern Germany* (C. W. Baskin, Terj.). Prentice-Hall. (Karya asli terbit 1933)

Derudder, B., Meijers, E., Harrison, J., Hoyler, M., & Liu, X. (2022). Polycentric urban regions: Conceptualization, identification and implications. *Regional Studies, 56*, 1–6. https://doi.org/10.1080/00343404.2021.1982134

Garreau, J. (1991). *Edge city: Life on the new frontier*. Doubleday.

Granqvist, K., Sarjamo, S., & Mäntysalo, R. (2019). Polycentricity as spatial imaginary: The case of Helsinki City Plan. *European Planning Studies, 27*(4), 739–758. https://doi.org/10.1080/09654313.2019.1569596

Green, N. (2007). Functional polycentricity: A formal definition in terms of social network analysis. *Urban Studies*, *44*(11), 2077–2103.

Harris, C. D., & Ullman, E. L. (1945). The nature of cities. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science, 242*(1), 7–17. https://doi.org/10.1177/000271624524200103

Hoyt, H. (1939). *The structure and growth of residential neighborhoods in American cities*. Federal Housing Administration.

Indah, N. F., & Ma'rif, S. (2014). Pengaruh keberadaan Bandara Internasional Kualanamu terhadap perubahan sosial ekonomi dan perubahan fisik kawasan sekitarnya. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, *3*(1), 82–95. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/4393/4479

Kartikakirana, R. A. (2021). Identifikasi *urban spatial structure* menggunakan data spasial Google Earth dan Google Maps. *Jurnal Pengembangan Kota*, *9*(1), 1–12. https://doi.org/10.14710/jpk.9.1.1-12

Karvonen, A. (2014). Book review: The new science of cities by Michael Batty. *LSE Review of Books*.

Kurnaianingsih, N. (2013). Klasifikasi tipologi zona perwilayahan wilayah peri-urban di Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, *1*(3), 251–264. https://doi.org/10.14710/jwl.1.3.251-264

Kementerian PPN/Bappenas. (2025). Kebijakan Perkotaan Nasional 2045. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Latue, P., Manakane, S., & Rakuasa, H. (2023). Analisis perkembangan kepadatan permukiman di Kota Ambon tahun 2013 dan 2023 menggunakan metode kernel density. *Blend Sains Jurnal Teknik*, *2*(1), 26–34. https://doi.org/10.56211/blendsains.v2i1.272

Liang, J. (2022). A reexamination of the market principle in central place theory. *Acta Geographica Sinica*, *77*(8), 1892–1906. https://doi.org/10.11821/dlxb202208004

Lichtenberger, E. (2013). Harris and Ullman's "The Nature of Cities": The paper's historical context and its impact on further research. *Urban Geography, 18*(1), 7–14. https://doi.org/10.2747/0272-3638.18.1.7

Marasabessy, I., Marasabessy, A., Tualeka, O. N. A., & Tualeka, D. I. (2021). Penentuan klaster wilayah kecamatan berdasarkan pusat pelayanan masyarakat di wilayah kepulauan Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 7*(3), 314–325. https://doi.org/10.29244/agrokreatif.7.3.314-325

Nugraha, S. C. D., Permana, R. C. T., & Widodo, C. E. (2025). Faktor yang memengaruhi nilai lahan KKOP Bandar Udara Internasional Kualanamu, Kabupaten Deli Serdang. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 7(1), 14–28, https://doi.org/10.20961/desa-kota.v7i1.77670.14-28

Quan, S. J. (2016). *Book review: Michael Batty. The new science of cities. 2013. MIT Press: Cambridge, MA, USA*.

Rakuasa, H., & Latue, P. C. (2023). Monitoring urban sprawl in Ambon City using Google Earth Engine. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, *1*(2), 88–100.

Sadewo, E., Syabri, I., Antipova, A., Pradono, & Hudalah, D. (2021). Using morphological and functional polycentricity analyses to study the Indonesian urban spatial structure: The case of Medan, Jakarta, and Denpasar. *Asian Geographer, 38*(1), 47–71. https://doi.org/10.1080/10225706.2020.1737829

Singkoh, N., Rogi, O., & Tilaar, S. (2025). Identifikasi urban sprawl dan tipenya berdasarkan hipotesis hitam putih (Studi kasus: Kecamatan Mapanget). *Media Matrasain, 22*(1), 112–125. https://doi.org/10.35793/matrasain.v22i1.62707

Syahbandar, M. Y. (2018). Identifikasi dinamika pertumbuhan wilayah peri-urban (WPU) di Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknik: Majalah Ilmiah Fakultas Teknik UNPAK, 19*(1), 31–38. https://doi.org/10.33751/teknik.v19i1.3128

Shi, L., Wurm, M., Huang, X., Zhong, T., & Taubenböck, H. (2020). Measuring the spatial hierarchical urban system in China in reference to the Central Place Theory. *Habitat International*, *105*, Article 102264. https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2020.102264

Tallo, A. J., Pratiwi, Y., & Astutik, I. (2014). Identifikasi pola morfologi kota (Studi kasus: Sebagian Kecamatan Klojen, Kota Malang). Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 25(3), 213–227. https://doi.org/10.5614/jpwk.2015.25.3.3

Thisse, J.-F. (2014). The new science of cities by Michael Batty: The opinion of an economist. *Journal of Economic Literature*, *52*(3), 805–819. https://doi.org/10.1257/jel.52.3.805

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

van Meeteren, M., & Poorthuis, A. (2017). Christaller and "big data": Recalibrating central place theory via the geoweb. *Urban Geography*, *39* (1), 122–148. https://doi.org/10.1080/02723638.2017.1298017

Yunus, H. S. (2000). *Struktur tata ruang kota*. Pustaka Pelajar.

Yunus, H. S. (2008). *Dinamika wilayah peri-urban: Determinan masa depan kota*. Pustaka Pelajar



BAB 4

TEORI PERKEMBANGAN WILAYAH

Stevianus Titaley, ST, M.Si
Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi wilayah merupakan salah satu indikator paling fundamental untuk mengukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Secara sederhana, pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan kapasitas suatu wilayah dalam memproduksi barang dan jasa dari waktu ke waktu, yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan material masyarakatnya. Dalam diskursus ekonomi regional, analisis pertumbuhan tidak hanya berhenti pada angka agregat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), melainkan menelusuri lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi mesin penggeraknya. Pemahaman terhadap dinamika pertumbuhan ini

DAFTAR PUSTAKA

Sumber teori utama

Frank, A. G. (1969). *Capitalism and Underdevelopment in Latin America: Historical Studies of Chile and Brazil*. New York: Monthly Review Press.

Hirschman, A. O. (1958). *The Strategy of Economic Development*. New Haven: Yale University Press.

Myrdal, G. (1957). *Economic Theory and Under-developed Regions*. London: Duckworth.

Perroux, F. (1955). Note sur la notion de «pôle de croissance». *Économie Appliquée, 8*(1–2), 307–320. https://doi.org/10.3406/ecoap.1955.2522.

Romer, P. M. (1986). Increasing returns and long-run growth. *Journal of Political Economy, 94*(5), 1002–1037. https://doi.org/10.1086/261420.

Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *The Quarterly Journal of Economics, 70*(1), 65–94. https://doi.org/10.2307/1884513.

Wang, J., & Li, P.-F. (2017). Growth poles and growth centers. Dalam D. Richardson, N. Castree, M. F. Goodchild, A. Kobayashi, W. Liu, & R. A. Marston (Eds.), *International Encyclopedia of Geography: People, the Earth, Environment and Technology*. Wiley. https://doi.org/10.1002/9781118786352.wbieg0469.

Sumber pembangunan wilayah dan ekonomi spasial

World Bank. (2009). *World Development Report 2009: Reshaping Economic Geography*. Washington, DC: World Bank.

Sumber empiris Indonesia yang relevan

Muzzakar, K., Syahnur, S., & Abrar, M. (2023). Provincial real economic growth in Indonesia: Investigating key factors through spatial analysis. *Ekonomikalia Journal of Economics, 1*(2), 40–50. https://doi.org/10.60084/eje.v1i2.66.

Yunitasari, D., Fauzan, A., & Prianto, F. W. (2023). Reducing regional disparity in Java: A spatial econometrics approach. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 24*(1), 129–140. https://doi.org/10.23917/jep.v24i1.18532.

Devi, I. M., Yunitasari, D., Priyono, T. H., Mahardiyanto, A., Amijaya, R. N. F., & Somaji, R. P. (2023). Penentuan pusat pertumbuhan ekonomi dan interaksi spasial di wilayah Kabupaten Blitar. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 10*(2), 98–107.

Yapanto, L. M. (2025). Sistem pemasaran produk perikanan di era digital. *Abdurrauf Science and Society, 1*(3), 483–486. https://doi.org/10.70742/asoc.v1i3.254.

Haryono, H. (2025). Spatial disparities in economic development: The role of industrial agglomeration, public investment, and transportation networks in Indonesia. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship, 3*(2), 293–300.

Sumber pembangunan berkelanjutan

United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations.



BAB 5

TATA GUNA LAHAN
DAN PERENCANAAN RUANG

Rifyan Ruman, SP., M.Si
Universitas Pattimura Ambon

A. PENDAHULUAN

Lahan adalah satu-satunya faktor produksi yang jumlahnya praktis tidak dapat ditambah. Semua kegiatan manusia — bertani, bermukim, berdagang, bersekolah, beribadah, berlalu lintas — menuntut alas ruang yang sama, sementara luas daratan yang tersedia tetap. Ketegangan antara kebutuhan yang terus tumbuh dan pasokan yang tetap inilah yang menjadikan tata guna lahan sebagai persoalan pokok, bukan sekadar pelengkap, dalam Perencanaan Wilayah dan Kota. Persoalan ini sekaligus menjadi titik temu tiga disiplin: perencanaan

DAFTAR PUSTAKA

Alonso, W. (1964). Location and land use: Toward a general theory of land rent. Harvard University Press.

Amir, N. (2018). Aspek hukum pengaturan tata ruang terhadap alih fungsi lahan dalam rangka pembangunan nasional. Justiciabelen, 1(1), 120–143.

Anita, A., Rusfandi, R., & Triasavira, M. (2022). Pencegahan alih fungsi lahan serta penataan ruang dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Jurnal Jendela Hukum, 9(1), 93–106. https://doi.org/10.24929/fh.v9i1.2052

Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik lingkungan hidup Indonesia 2021: Energi dan lingkungan. Badan Pusat Statistik.

Burgess, E. W. (1925). The growth of the city: An introduction to a research project. Dalam R. E. Park, E. W. Burgess, & R. D. McKenzie (Ed.), The city (hlm. 47–62). University of Chicago Press.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali. (2022). Laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali tahun 2021. Pemerintah Provinsi Bali.

Harris, C. D., & Ullman, E. L. (1945). The nature of cities. The Annals of the American Academy of Political and Social Science, 242(1), 7–17.

Hatu, R. A. (2018). Problematika tanah: Alih fungsi lahan dan perubahan sosial masyarakat petani. CV. Absolute Media.

Hoyt, H. (1939). The structure and growth of residential neighborhoods in American cities. Federal Housing Administration.

Junef, M. (2017). Penegakan hukum dalam rangka penataan ruang guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 17(4), 373–390. https://doi.org/10.30641/dejure.2017.V17.373-390

Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

Maulana, A. (2023). Dinamika alih fungsi lahan pertanian terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Lampung Selatan) [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Rahmawati, A., & Arif, N. (2023). Analisis dampak perubahan penggunaan lahan terhadap kualitas lingkungan permukiman di Kapanewon Depok. Majalah Geografi Indonesia, 37(2), 114–123. https://doi.org/10.22146/mgi.78240

Sitorus, S. R. P. (2016). Perencanaan penggunaan lahan. IPB Press.

Soplanit, R., & Silahooy, C. (2012). Dampak perubahan penggunaan lahan terhadap aliran permukaan, aliran bawah permukaan dan aliran dasar di DAS Batugajah Kota Ambon. Agrologia, 1(2), 152–162.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

von Thünen, J. H. (1826). Der isolierte Staat in Beziehung auf Landwirtschaft und Nationalökonomie. Perthes.



BAB 6

PERENCANAAN INFRASTRUKTUR WILAYAH DAN KOTA

Resky Prafitri, S.T., M.P.W.K.
Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Infrastruktur adalah salah satu bagian fundamental dalam sistem wilayah dan kota dalam menyediakan jaringan dan pelayanan yang mendukung aktivitas masyarakat. Baik dari pergerakan manusia dan barang, penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, hingga distribusi energi. Penyediaan infrastruktur tidak selalu berkaitan dengan membangun fasilitas baru, tetapi juga harus menyediakan distribusi pelayanan infrastruktur secara menyeluruh agar bisa diakses oleh masyarakat. Kota menghadapi tantangan dalam menyediakan

DAFTAR PUSTAKA

Coffelt, D., & Hendrickson, C. (2017). *Fundamentals of Infrastructure Management*.

Duffield, C., Peng Hui, F. K., & Wilson, S. (2019). Infrastructure investment in Indonesia: A focus on ports. In *Infrastructure investment in Indonesia: A focus on ports*. Open Book Publishers. https://doi.org/10.11647/OBP.0189

Hamstead, Z. A., Iwaniec, D. M., Mcphearson, T., Berbés-Blázquez, M., Cook, E. M., & Muñoz-Erickson, T. A. (Eds.). (2021). *The Urban Book Series*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-63131-4

Kementerian Pekerjaan Umum. (2025). *Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2025-2029*. https://bpiw.pu.go.id/produk/rencana-strategis/peraturan-menteri-pu-nomor-4-tahun-2025-tentang-rencana-strategis-kementerian-pu-tahun-2025-2029

Loucks, D. P., & Van Beek, E. (2017). *Water Resource Systems Planning and Management An Introduction to Methods, Models, and Applications*.

Maryati, S. (2014). Sistem Infrastruktur. In *Prasarana Wilayah dan Kota* (pp. 1–27).

OECD. (2025). *Integrated urban policy to achieve the SDGs*. www.oecd.org.

OECD, The World Bank, & United Nations Environment Programme. (2018). *Financing Climate Futures: Rethinking Infrastructure*. OECD Publishing.

Saidi, S., Kattan, L., Jayasinghe, P., Hettiaratchi, P., & Taron, J. (2018). Integrated infrastructure systems—A review. *Sustainable Cities and Society*, *36*, 1–11. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scs.2017.09.022

UN-Habitat. (2022). *World Cities Report 2022: Envisaging the Future of Cities*.

Wiig, Alan., Ward, Kevin., Enright, Theresa., Hodson, Mike., Pearsall, Hamil., & Silver, Jonathan. (Eds.). (2023). *Infrastructuring Urban Futures : The Politics of Remaking Cities*. Bristol University Press.



BAB 7

PERENCANAAN LINGKUNGAN DAN EKOLOGI KOTA

Wiesye Violent Pelupessy, ST., M.P.S., Ph.D
Fakultas Teknik, Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Kota adalah area permukiman yang dilengkapi dengan fasilitas layanan dan infrastruktur untuk mendukung aktivitas manusia dari berbagai latar belakang, suku, agama, pekerjaan, dan status sosial. Mereka yang tinggal di perkotaan umumnya bekerja di sektor perkantoran, industri, jasa, dan perdagangan. Faktor ekonomi, yaitu ketika lapangan pekerjaan terkumpul di suatu lokasi tertentu sehingga menyebabkan konsentrasi aktivitas industri, perdagangan, dan permukiman di area tersebut, merupakan salah satu faktor dalam

DAFTAR PUSTAKA

Adger, W. N. (2000). Social and ecological resilience: Are they related? *Progress in Human Geography*, *24*(3), 347-364. https://doi.org/10.1191/030913200701540465

Adiyanta, F. C. S. (2018). Urgensi ketersediaan ruang terbuka hijau sebagai ruang publik dalam tata kota berwawasan lingkungan hidup. *Gema Keadilan*, *5*(1), 52-73.

Alexander, C. (2021). Influence of the proportion, height and proximity of vegetation and buildings on urban land surface temperature. *International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation*, *95*, 102265.

AlQahtany, A., Rezgui, Y., & Li, H. (2013). A proposed model for sustainable urban planning development for environmentally friendly communities. *Architectural Engineering and Design Management*, *9*(3), 176-194.

Bellastuti, D. B., & Fathurrahman, R. (2023). Konsepsi good urban governance sebagai kerangka pembangunan kota berkelanjutan. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 5*(2), 600-623.

Bara, A. A., Cornelis, R., & Lau, D. (2025). Integrasi green–blue infrastructure untuk ketahanan iklim dan air di Nusa Tenggara Timur: sebuah systematic literature review dari perspektif semi-arid urban systems. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, *7*(02), 828-838.

Brito-Henriques, E., & Cruz, D. (2019). Seeking the causes of urban ruination: An empirical research in four Portuguese cities. *Geographia Polonica*, *92*(1), 17-35. https://doi.org/10.7163/GPol.0134

Brueckner, J. K. (2011). *Lectures on urban economics* (1 ed., Vol. 1). The MIT Press.

Budiarti, W., Gravitiani, E., & Mujiyo. (2018). Analisis aspek biofisik dalam penilaian kerawanan banjir di Sub DAS Samin Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, 8*(1), 96-108. https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.96-108

Cannon, T., & Müller-Mahn, D. (2010). Vulnerability, resilience and development discourses in context of climate change. *Natural Hazards*, *55*(3), 621-635. https://doi.org/10.1007/s11069-010-9499-4

Chaffin, B. C., Shuster, W. D., Garmestani, A. S., Furio, B., Albro, S. L., Gardiner, M., Spring, M., & Green, O. O. (2016). A tale of two rain gardens: Barriers and bridges to adaptive management of urban stormwater in Cleveland, Ohio. *Journal of Environmental Management*, *183*(Part 2), 431-441. https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2016.06.025

Deeming, H., Fordham, M., Kuhlicke, C., Pedoth, L., Schneiderbauer, S., & Shreve, C. (Eds.). (2019). *Framing community disaster resilience: Resources, capacities, learning, and action*. John Wiley & Sons Ltd.

Dell, K. (1995). Sustainable living in the city: The Halifax Project. *Soft Technology: Alternative Technology in Australia*(50), 27-29. http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/softtechaltetech.50.27

Dhakal, K. P., & Chevalier, L. R. (2016). Urban stormwater governance: The need for a paradigm shift. *Environmental Management*, *57*, 1112-1124. https://doi.org/10.1007/s00267-016-0667-5

Dice, L. R. (1955). What is ecology? *The Scientific Monthly*, *80*(6), 346-351. http://www.jstor.org/stable/21546

Douglas, I. (1999). The nature of physical environmental problems in cities. In M. Pacione (Ed.), *Applied Geography: Principles and Practice* (pp. 182-196). Taylor & Francis Group. ProQuest Ebook Central, https://ebookcentral-proquest-com.gate.lib.buffalo.edu/lib/buffalo/detail.action?docID=169721

Ervianto, W. I. (2018). Studi pendekatan ekonomi biru untuk infrastruktur di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*.

Eryıldız, S., & Xhexhı, K. (2012). "Eco cities" under construction. *Gazi University Journal of Science*, *25*(1), 257-261.

Fath, B. D., Dean, C. A., & Katzmair, H. (2015). Navigating the adaptive cycle: An approach to managing the resilience of social systems. *Ecology and Society*, *20*(2), 24. https://doi.org/10.5751/ES-07467-200224

Garrido, S. (2013). Water management, spanish irrigation communities and colonial engineers. *Journal of Agrarian Change*, *14*(3), 400-418. https://doi.org/10.1111/joac.12042

Gunderson, L. (2010). Ecological and human community resilience in response to natural disasters. *Ecology and Society*, *15*(2), 18. https://doi.org/10.5751/ES-03381-150218

Gutierrez Garzon, A. R., Lee, T., Merry, K., Bektas, V., Cruise-Palmer, J., & Bettinger, P. (2022). Urban land use cover changes in three developed cities of the United States: San Diego, Denver, and Buffalo. *Heliyon*, *8*(3), e09093. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09093

Heynen, N. (2016). Urban ecology. In J. Adamson, W. A. Gleason, & D. N. Pellow (Eds.), *Keywords for Environmental Studies* (Vol. 3, pp. 192-194). NYU Press. http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/j.ctt15zc5kw.65

Hixon, M. A. (2019). Carrying capacity. In B. D. Fath (Ed.), *Encyclopedia of Ecology (Second Edition)* (pp. 258 - 260). Elsevier B.V. https://doi.org/10.1016/B978-0-443-21964-1.00012-4

Holling, C. S. (1973). Resilience and stability of ecological systems. *Annual Review of Ecology and Systematics*, *4*(1), 1-23. https://doi.org/10.1146/annurev.es.04.110173.000245

Holling, C. S., & Orians, G. (1971). Toward an urban ecology. *Bulletin of the Ecological Society of America*, *52*(2), 2-6. http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/20165859

Jeong, J., & Gim, T.-H. T. (2023). The effects of the local and regional conditions and inequalities on urban shrinkage: a multilevel analysis focusing on local population decline. *Urban Research & Practice*, *16*(3), 438-457. https://doi.org/10.1080/17535069.2023.2165141

Kaika, M., & Swyngedouw, E. (2011). The urbanization of nature: Great promises, impasse, and new beginnings. In G. Bridge & S. Watson (Eds.), *The New Blackwell Companion to the City* (pp. 96-107). Wiley-Blackwell. https://doi.org/10.1002/9781444395105.ch9

Le Roy, E. B. (1927). Urban life [Review of the city.; The urban community., by R. E. Park, E. W. Burgess, R. D. McKenzie, & L. Wirth]. *Social Forces*, *5*(4), 668-669. http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/3004644

Lovell, S. T., & Johnston, D. M. (2009). Designing landscapes for performance based on emerging principles in landscape ecology. *Ecology and Society*, *14*(1). http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/26268059

Masripah, S. N., Azzahra, A. U., Rohman, A., Fadjarajani, S., & Darmawan, C. (2026). Upaya penerapan konsep pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di daerah perkotaan. *Jurnal Regional Planning, 8*(1), 1-10. https://doi.org/10.36985/c0mc2084

McPhearson, T., Pickett, S. T. A., Grimm, N. B., NiemelÄ, J., Alberti, M., Elmqvist, T., Weber, C., Haase, D., Breuste, J., & Qureshi, S. (2016). Advancing urban ecology toward a science of cities. *BioScience*, *66*(3), 198-212. https://www-jstor-org.gate.lib.buffalo.edu/stable/90007565

Meerow, S., & Keith, L. (2022). Planning for extreme heat: A national survey of U.S. planners. *Journal of the American Planning Association*, *88*(3), 319-334. https://doi.org/10.1080/01944363.2021.1977682

Mersal, A. (2016). Sustainable urban futures: Environmental planning for sustainable urban development. *Procedia Environmental Sciences*, *34*, 49-61. https://doi.org/doi:10.1016/j.proenv.2016.04.005

Norris, F. H., Stevens, S. P., Pfefferbaum, B., Wyche, K. F., & Pfefferbaum, R. L. (2008). Community resilience as a metaphor, theory, set of capacities, and strategy for disaster readiness. *American Journal of Community Psychology*, *41*(1-2), 127-150. https://doi.org/10.1007/s10464-007-9156-6

Nurlukman, A. D., & Basit, A. (2023). Implementasi smart environment city dalam tata kelola lingkungan di Kota Tangerang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *9*(4), 769-784.

Ostrom, E. (2011). Background on the institutional analysis and development framework. *The Policy Studies Journal*, *39*(1), 7-27. https://doi.org/10.1111/j.1541-0072.2010.00394.x

Ostrom, E. (2015 [1990]). *Governing the commons: The evolution of institutions for collective action* (Canto Classics ed.). Cambridge University Press.

Ostrom, E., & Gardner, R. (1993). Coping with asymmetries in the commons: Self-governing irrigation systems can work. *Journal of Economic Perspectives*, *7*(4), 93-112. https://doi.org/10.1257/jep.7.4.93

Pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pemerintah Indonesia. (2016). Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Pemerintah Indonesia. (2021a). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

Pemerintah Indonesia. (2021b). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Pemerintah Indonesia. (2021c). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pemerintah Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau.

Pemerintah Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Pemerintah Indonesia. (2025). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2025 tentang Perencanaan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peng, S., Piao, S., Ciais, P., Friedlingstein, P., Ottle, C., Bréon, F.-M., Nan, H., Zhou, L., & Myneni, R. B. (2012). Surface urban heat island across 419 global big cities. *Environmental Science & Technology*, *46*(2), 696-703. https://doi.org/10.1021/es2030438

Prana, A. M., Dionisio, R., Curl, A., Hart, D., Gomez, C., Apriyanto, H., & Prasetya, H. (2024). Informal adaptation to flooding in North Jakarta, Indonesia. *Progress in Planning*, *186*, 100851. https://doi.org/10.1016/j.progress.2024.100851

Prihandono, A. (2010). Penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) menurut UU No. 26/2007 tentang penataan ruang dan fenomena kebijakan penyediaan RTH di daerah. *Jurnal Permukiman*, *5*(1), 13-23.

Rademacher, A. (2015). Urban political ecology. *Annual Review of Anthropology*, *44*, 137-152. http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/24811653

Register, R. (1987). What is an ecocity? *Earth Island Journal*, *2*(4), 31-33. http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/43877004

Rinner, C., & Hussain, M. (2011). Toronto's urban heat island—Exploring the relationship between land use and surface temperature. *Remote Sensing*, *3*, 1251-1265. https://doi.org/10.3390/rs3061251

Rodriguez, J. A. (2024). *Right to the road: How marginalized American motorists fought to drive and park.* Lexington Books.

Roseland, M. (2001). The eco-city approach to sustainable development in urban areas. In D. Devuyst, L. Hens, & W. De Lannoy (Eds.), *How green is the city?: Sustainability assessment and the management of urban environments* (pp. 85-104). Columbia University Press. http://www.jstor.org/stable/10.7312/devu11802.13

Sharma, R., & Malaviya, P. (2021). Management of stormwater pollution using green infrastructure: The role of rain gardens. *WIREs Water*, *8*(2), e1507. https://doi.org/10.1002/wat2.1507

Singh, V. (2024). The environment and its components. In *Textbook of Environment and Ecology* (pp. 1-13). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-99-8846-4_1

Swyngedouw, E., & Heynen, N. C. (2003). Urban political ecology, justice and the politics of scale. *Antipode*, *35*(5), 898-918. https://doi.org/10.1111/j.1467-8330.2003.00364.x

Turner, M. G. (2005). Landscape ecology: What is the state of the science? *Annual Review of Ecology, Evolution, and Systematics*, *36*, 319-344. http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/30033807

van Vliet, J., Yang, H., Benz, N., Cheng, C., Doelman, J., Gao, J., Huang, Q., Koomen, E., Li, X., Niu, L., Schrammeijer, E. A., & Zhou, Y. (2026). Hotspots of Disagreement Across Global Urban Land Projections Until 2100. *Geography and Sustainability*, *7*, 100403. https://doi.org/10.1016/j.geosus.2025.100403

Wang, Z., Lin, L., Zhang, B., Xu, H., Xue, J., Fu, Y., Zeng, Y., & Li, F. (2023). Sustainable urban development based on an adaptive cycle model: A coupled social and ecological land use development mode. *Ecological Indicators*, *154*, 110666. https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2023.110666

Wargadinata, E. L. (2021). Kompleksitas hubungan kependudukan dan lingkungan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, *47*(1), 1-23. https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1456

Wei, Y., Huang, C., Lam, P. T. I., & Yuan, Z. (2015). Sustainable urban development: A review on urban carrying capacity assessment. *Habitat International*, *46*, 64-71. https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2014.10.015

Westley, F. R., Tjornbo, O., Schultz, L., Olsson, P., Folke, C., Crona, B., & Bodin, Ö. (2013). A theory of transformative agency in linked social-ecological systems. *Ecology and Society*, *18*(3), 27. https://doi.org/10.5751/ES-05072-180327

Wu, J. (2012). Landscape ecology. In R. A. Meyers (Ed.), *Encyclopedia of Sustainability Science and Technology* (pp. 5772-5785). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0851-3_575

Zimmer, A. (2010). Urban political ecology: Theoretical concepts, challenges, and suggested future directions. *Erdkunde*, *64*(4), 343-354. http://www.jstor.org.gate.lib.buffalo.edu/stable/25822107



BAB 8

ETIKA DAN NILAI DALAM PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Kreisson Pisty Larwuy, S.T., M.T
Universitas Pattimura

A. PENDAHULUAN

Setiap keputusan perencanaan wilayah dan kota memindahkan sesuatu dari seseorang kepada orang lain. Penetapan zona niaga menaikkan nilai lahan satu pemilik sekaligus menurunkan kenyamanan tetangganya. Penentuan trase jalan memperpendek waktu tempuh sebagian warga, tetapi menggusur sebagian yang lain. Dari dua contoh sederhana itu sudah terlihat bahwa perencanaan bukan kegiatan teknis yang netral. Omollo (2026) merumuskan sifat dasar pekerjaan ini sebagai tindakan yang distributif: yang dipertaruhkan dalam sebuah

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Yunus Arifien, M.Si. lahir di Surakarta, 4 November 1961. Gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, Jurusan Ilmu Tanah (Konservasi Tanah) pada tahun 1984, Gelar Magister dari Institut Pertanian Bogor, Program Studi Tanah (Evaluasi Tanah) pada tahun 1994 dan Gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan (PWD) pada tahun 2012. Sejak tahun 1987, Penulis mengajar di Universitas Nusa Bangsa mata kuliah Statistika, Kesuburan Tanah, dan Perencanaan Wilayah dan Perdesaan. Penulis juga pernah sebagai tenaga ahli di beberapa konsultan dan Kementerian Pertanian, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kehutanan, dan Badan Restorasi Gambut, dll. Beberapa buku yang ditulis antara lain Buku Peranan Land Reform Dalam Pembangunan Pertanian, Pengantar Ilmu Pertanian, Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Paradigma Agribisnis, Perencanaan Wilayah dan Perkotaan, Pertanian Urban, Perencanaan dan Kebijakan Partanian, Statistik untuk Perencana dan Manajer, Pengukuran Tanah dan Pemetaan Wilayah, Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pembangunan Daerah, dan Perencanaan dan Pengelolaan Ketersediaan Pangan (Implementasi dan Terapan Sistem Dinamik), serta Smart Forestry: Inovasi Teknologi Digital. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: yunus@unb.ac.id



Hertine Megiestri Kesaulya, S.T., M.P.W.K. adalah dosen pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura sejak tahun 2022. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, kemudian melanjutkan pendidikan magister (S-2) pada Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota di Institut Teknologi Bandung dan lulus pada tahun 2021. Dalam kegiatan akademik, penulis mengampu beberapa mata kuliah di bidang perencanaan wilayah dan kota yang berkaitan dengan dasar dan praktik perencanaan wilayah dan kota, antara lain Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota, Teori Perencanaan, Manajemen Pembangunan, serta beberapa mata kuliah studio, seperti Studio Dasar Perencanaan, Studio Analisis Wilayah dan Kota dan Studio Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Studio Analisis. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pengalaman penulis dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi serta belajar dan berbagi pengetahuan di bidang perencanaan wilayah dan kota.



Wa Ode Sitti Jurianti Aswad, S.T., M.P.W.K. adalah dosen di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura, sejak tahun 2022. Ia menyelesaikan pendidikan magister di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang. Di lingkungan kampus, ia mengampu sejumlah mata kuliah, antara lain Perencanaan Perumahan dan Permukiman, Ekonomi Wilayah dan Kota, Metode Analisis Perencanaan, Studio Perencanaan Wilayah dan Kota, Studio Perencanaan Kawasan dll. Ia juga aktif di Pusat Studi Pedesaan dan Kependudukan, Universitas Pattimura. Penulis memegang sertifikasi Ahli Perencanaan Wilayah dan Kota – Muda, dan sebelum menekuni dunia akademik memiliki pengalaman sebagai tenaga ahli pada berbagai pekerjaan penataan ruang, mulai dari penyusunan RDTR, KLHS, dan masterplan kawasan, hingga proyek strategis nasional seperti Kawasan Inti Pusat Pemerintah IPP) Ibu Kota Negara. Fokus riset dan publikasinya banyak membahas perumahan dan kawasan permukiman, smart city dan branding kota, dengan lebih dari sepuluh artikel ilmiah yang telah terbit di jurnal nasional maupun internasional.



Stevianus Titaley, S.T., M.Si merupakan akademisi dan praktisi pendidikan di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Pattimura dengan kompetensi utama pada Ekonomi Wilayah dan Kota serta Teori Pengembangan Wilayah. Fokus keilmuan penulis berada pada kajian mengenai pertumbuhan dan perkembangan wilayah, struktur ekonomi wilayah, ketimpangan dan disparitas antarwilayah, aglomerasi, pusat pertumbuhan, konektivitas dan aksesibilitas, daya saing wilayah, serta transformasi ekonomi dalam perspektif spasial. Dalam pengembangan keilmuan tersebut, penulis mengembangkan pendekatan yang menghubungkan teori ekonomi wilayah dengan metode analisis perencanaan, sehingga teori tidak hanya dipahami secara konseptual tetapi dapat digunakan untuk membaca fenomena wilayah dan menghasilkan rekomendasi perencanaan. Perspektif wilayah kepulauan, pesisir, dan kawasan dengan karakteristik geografis yang kompleks menjadi bagian penting dalam pengembangan pemikiran penulis, khususnya dalam memahami hubungan antara keterbatasan konektivitas, struktur ekonomi, aksesibilitas, ketimpangan, pelayanan, dan perkembangan wilayah. Penulis menempatkan pengembangan wilayah sebagai proses dinamis yang terbentuk melalui interaksi antara struktur ekonomi, ruang, konektivitas, sumber daya, kelembagaan, masyarakat, dan lingkungan. Oleh karena itu, pemahaman teori pengembangan wilayah perlu diikuti dengan kemampuan membaca bukti empiris dan menerjemahkannya ke dalam proses perencanaan.

Karya Utama Penulis

A. Buku Ajar Ekonomi Wilayah dan Kota: Memahami Struktur Ekonomi, Pertumbuhan, Ketimpangan, dan Transformasi Wilayah dalam Perspektif Spasial
B. Metode Analisis Perencanaan: Pendekatan Evidence-Based Planning untuk Diagnosis, Evaluasi, dan Sintesis Perencanaan



Rifyan Ruman, S.P., M.Si. lahir di Ambon pada tahun 1989. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura pada tahun 2011. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan magister pada Program Studi Ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, dan lulus pada tahun 2016. Sejak tahun 2022, penulis bertugas sebagai dosen PNS pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura, Ambon. Bidang kajian dan penelitian penulis meliputi tata guna lahan, perencanaan wilayah dan kota, analisis spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG), pengelolaan infrastruktur wilayah, serta mitigasi bencana pada kawasan pesisir dan kepulauan. Penulis aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan karya ilmiah yang membahas kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana, kerawanan tanah longsor, kesesuaian lahan untuk lokasi evakuasi tsunami, pengelolaan sumber daya air, dan pemetaan infrastruktur air bersih. Selain melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, penulis memiliki sertifikasi Ahli Penyusun AMDAL (ATPA) sejak tahun 2024. Penulis juga berkontribusi dalam penulisan buku Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perubahan Penggunaan Lahan (2025).



Resky Prafitri, S.T., M.P.W.K. adalah dosen pada Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura. Penulis menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tarumanagara, pendidikan S-2 di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung. Latar belakang pendidikan tersebut menjadi dasar dalam pengembangan keilmuan penulis di bidang perencanaan wilayah dan kota. Dalam perjalanan akademiknya, penulis

memiliki ketertarikan pada isu perencanaan wilayah dan kota yang berfokus kepada pemerataan penyediaan infrastruktur dan transportasi serta peningkatan konektivitas antar wilayah dalam mewujudkan pembangunan wilayah yang merata.



Wiesye Violent Pelupessy, S.T., M.P.S., Ph.D. adalah akademisi dan peneliti yang memiliki minat kajian dalam tata kelola kawasan pesisir dan konservasi sumber daya pesisir, penanggulangan bencana, peningkatan ekonomi perkotaan melalui produk ekspor kreatif, serta pembangunan kota dan wilayah yang berkelanjutan sebagai dasar pembangunan kota yang inklusif dan berkelanjutan. Saat ini, penulis adalah dosen di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Pattimura. Penulis menyelesaikan S2 dan S3 di Amerika Serikat dan telah menjadi pembicara tingkat internasional di bidang perencanaan lingkungan dan kota berkelanjutan. Penulis memprakarsai banyak kegiatan dalam pemeliharaan ekosistem pesisir, membantu masyarakat meningkatkan perekonomian, terutama penenun dan pengrajin kulit mutiara, agar mampu mengembangkan produk-produk lokal mereka sehingga lebih berdaya saing di tingkat internasional serta membantu mereka agar lebih tangguh dalam menghadapi bencana.



Kreisson Pisty Larwuy, S.T., M.T. adalah dosen pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura sejak tahun 2017. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) di Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Nasional Malang, kemudian melanjutkan pendidikan magister (S-2) pada Program Studi Magister Arsitektur bidang studi Perancangan Kota di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan lulus pada tahun 2015. Dalam kegiatan akademik, penulis mengampu beberapa mata kuliah studio pada Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota, antara lain Studio Dasar Perencanaan, Studio Analisis Kawasan, dan Studio Perencanaan Wilayah. Selain di Universitas Pattimura, penulis mengajar pada Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) sebagai salah satu pendiri program studi, terlibat dalam penyusunan kurikulum arsitektur, serta mengampu seluruh mata kuliah studio perancangan arsitektur. Selain mengajar, penulis aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi anggota Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Wilayah Maluku sejak tahun 2017. Di luar kegiatan akademik, penulis pernah terlibat sebagai bagian dari tim penyusun Detail Engineering Design (DED) *Waterfront City* Kota Langgur, Kabupaten Maluku Tenggara, pada tahun 2022, serta memiliki pengalaman profesional sebagai pengawas lapangan, tenaga ahli manajemen konstruksi, dan fasilitator program bantuan stimulan gempa bumi maupun revitalisasi sekolah. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi serta belajar dan berbagi pengetahuan di bidang arsitektur, perancangan kota, dan perencanaan wilayah dan kota.

Buku Perencanaan Wilayah dan Kota membahas konsep, prinsip, dan proses perencanaan ruang sebagai upaya mewujudkan pembangunan yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan. Perencanaan wilayah dan kota memiliki peran penting dalam mengatur pemanfaatan ruang, mengembangkan infrastruktur, meningkatkan kualitas lingkungan, serta menciptakan kawasan permukiman yang nyaman dan layak huni. Melalui pemahaman dasar mengenai perencanaan tata ruang, pembaca diajak mengenali hubungan antara aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan fisik dalam membentuk suatu wilayah dan kota.

Buku ini menguraikan berbagai aspek penting dalam perencanaan wilayah dan kota, mulai dari pemahaman karakteristik wilayah, penggunaan lahan, perkembangan perkotaan, sistem transportasi, penyediaan fasilitas umum, hingga pengelolaan lingkungan. Selain itu, pembahasan mengenai kebijakan tata ruang, dinamika pertumbuhan penduduk, serta tantangan urbanisasi memberikan wawasan tentang kompleksitas pembangunan wilayah dan perkotaan. Pendekatan tersebut membantu pembaca memahami bagaimana perencanaan dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan, menentukan prioritas pembangunan, dan merumuskan strategi pengembangan ruang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui pembahasan yang sistematis, buku ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, serta masyarakat yang ingin memahami bidang perencanaan wilayah dan kota. Buku ini juga mendorong pemahaman mengenai pentingnya kolaborasi antara pemerintah, perencana, sektor swasta, dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif. Dengan perencanaan yang tepat, wilayah dan kota diharapkan mampu berkembang secara seimbang, memiliki daya saing, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi generasi sekarang dan mendatang.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Sosial & Humaniora

ISBN 978-634-317-496-7

9 786343 174967